



## **PERAN PEMUDA KOMUNITAS KANSAS (KAMI ANAK NAKAL SUATU SAAT AKAN SADAR) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER**

**Intan Robita Putri, Lutfi Ariefianto**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811,

Email: [intanrobita@gmail.com](mailto:intanrobita@gmail.com), [lutfipls.fkip@unej.ac.id](mailto:lutfipls.fkip@unej.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemuda komunitas KANSAS (Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar) dalam pembentukan karakter pemuda di Desa Ketah, Kecamatan Suboh, Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Ketah, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. pemilihan tempat ini menggunakan metode *purposive area* artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sedangkan Teknik penentuan informan dalam penelitian ini mengacu pada teknik *Purpsive Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam penyajian data ada dua tahap yang dilakukan yaitu tehnik keabsahan data dan analisis data. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa pemuda KANSAS telah berperan dalam pembentukan karakter pemuda Desa Ketah. Sebagai kekuatan moral yang ada dimasyarakat komunitas KANSAS membuat agenda kegiatan religi yang rutin dilaksanakan.

**Kata kunci:** *Peran Pemuda Komunitas, Pembentukan Karakter*

## **THE ROLE OF THE KANSAS YOUTH COMMUNITY (WE ARE CHILDREN OF NUMBERS WHEN WILL BE CONSCIOUS) IN THE ESTABLISHMENT OF CHARACTERS**

### **Abstrak**

*The aim to be achieved in this study was to find out the role of the youth of the KANSAS community (We Are a Naughty Child Will Be Aware) in the formation of youth character in Ketah Village, Suboh Subdistrict, Situbondo. This study uses a qualitative research approach. Qualitative research is research that emphasizes more on aspects of deep understanding of a problem than looking at a problem for generalization research. This research was conducted in Ketah Village, Suboh Subdistrict, Situbondo Regency, East Java Province. the selection of this place uses a purposive area method, meaning that the place of research is deliberately chosen based on specific objectives and considerations. While the technique of determining informants in this study refers to the purposive sampling technique. In this study researchers used data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. While in the presentation of the data there are two stages that are carried out, namely the technique of data validity and data analysis. Based on the results it can be seen that the KANSAS youth has played a role in the formation of the character of the Ketah Village youth. As a moral force that exists in the community, KANSAS creates a routine agenda of religious activities.*

**Keywords :** *Role of Youth Community, Character Building*

## PENDAHULUAN

Menurut Andrian. (2018) Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organism yang berbagi lingkungan. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Jika komunitas ini tidak diarahkan atau berada dalam arah yang positif sesuai dengan nilai agama dan Pancasila, maka akan berdampak pula pada tingkah laku pemuda yang dimiliki. Ditambah dengan adanya globalisasi yang tidak hanya mempunyai dampak positif, namun juga dampak negatif. Jika pemuda tidak mempunyai jiwa yang kuat sebagai bangsa Indonesia maka akan terjadi degradasi atau pergeseran moral bangsa dan muncul permasalahan-permasalahan generasi muda.

Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau geografis masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya. Dengan berkomunitas diharapkan akan terjalin interaksi sosial yang saling menguatkan dalam kebaikan sehingga mampu membentuk karakter positif pemuda.

Permasalahan generasi muda yang dikemukakan oleh Suryadi (2014:45) yaitu menurunnya jiwa idealisme, patriotisme, dan nasionalisme serta kurang pastian generasi muda tentang masa depan, belum seimbangny jumlah generasi muda dengan fasilitas pendidikan yang tersedia, kurangnya kesempatan dan lapangan kerja, masalah gizi rendah menjadi hambatan bagi perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan badan, banyaknya perkawinan dibawah umur, generasi muda yang menderita tuna fisik, mental dan sosial, dan pergaulan termasuk penyalahgunaan narkoba dan obat - obatan terlarang.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya pendidikan karakter di kalangan pemuda. Komunitas KANSAS (Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar) adalah komunitas pemuda yang berdiri di bawah naungan Kyai, di mana

di dalamnya memiliki visi misi dan kegiatan yang positif.

Salah satu kegiatan besarnya adalah mengadakan pengajian, di mana hal ini belum pernah dilakukan oleh komunitas pemuda lainnya di daerah tersebut. Dari awal berdiri hingga saat ini, komunitas KANSAS (Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar) telah membuat atau mengadakan sebuah pengajian sebanyak 4 kali. Selain itu, dengan adanya komunitas KANSAS (Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar) sedikit mengubah kebiasaan pemuda yang biasanya hanya sekedar berkumpul atau berbincang-bincang dengan sesamanya menjadi lebih bermanfaat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui peran pemuda komunitas KANSAS (Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar) dalam membentuk karakter pemuda.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Kuswanto penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Ketah, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari bulan November 2018 hingga bulan juni 2019, dengan rincian waktu penelitian 2 bulan studi pendahuluan dan observasi, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 2 bulan penyusunan laporan penelitian.

Pemilihan tempat ini menggunakan metode *purposive area* artinya tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sedangkan Teknik penentuan informan dalam penelitian ini mengacu pada teknik *Purpsive Sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam penyajian data ada dua tahap yang dilakukan yaitu tehnik keabsahan data dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengumpulan dan pemaparan data dapat diketahui bahwa pemuda KANSAS telah berperan dalam pembentukan karakter pemuda Desa Ketah. Sebagai kekuatan moral yang ada dimasyarakat komunitas KANSAS membuat agenda kegiatan religi yang rutin dilaksanakan. Kegiatan religi yang dimaksud adalah tahlilan bersama yang dilakukan setiap 1 minggu sekali. Dan juga ada kegiatan ziaroh ke makam waliyullah. Kegiatan – kegiatan religi ini bertujuan untuk membentuk moralitas terhadap agama. Dengan mengikuti kegiatan religi ini para pemuda diharapkan dapat memiliki akhlakul karimah baik dalam komunitas dan yang paling penting di masyarakat.

Selanjutnya komunitas KANSAS juga merupakan alat kontrol sosial yang ada dimasyarakat. Sebagai generasi pengontrol komunitas KANSAS mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Jadi, selain mengontrol keadaan didalam komunitas, pemuda KANSAS juga telah mampu dalam bersosialisasi dan memiliki kepekaan dengan lingkungan. Pemuda – pemuda KANSAS telah menjaga moralitas pemuda yang lain. Sehingga dengan adanya komunitas KANSAS masyarakat merasa aman dan nyaman bukan merasa terganggu dengan agenda kegiatan yang dilakukan oleh komunitas KANSAS. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas KANSAS dengan masyarakat bahkan komunitas juga dengan komunitas lain menjaga kerukunan, bersahabat dan komunitkatif.

Terbukti ketika komunitas KANSAS mengadakan agenda ziaroh kubur di luar kota, keberadaan komunitas KANSAS di sambut dengan baik. Selain itu keberadaan komunitas KANSAS juga sebagai agen perubahan di masyarakat Desa Ketah. Artinya jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu salah, pemuda – pemuda KANSAS dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan sesungguhnya. Dengan harapan bahwa suatu hari pemuda dapat menggunakan disiplin ilmunya dalam membantu pembentukan karakter pemuda di Desa Ketah untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Komunitas KANSAS adalah salah satu harapan dimasyarakat agar bisa membawa

perubahan ke arah lebih baik. Hal ini dikarenakan Komunitas KANSAS dianggap memiliki disiplin yang cukup bagus dan cara berpikir yang lebih matang, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi jembatan menuju kearah yang lebih baik. Keberadaan komunitas KANSAS juga mengkritik, memberi saran dan memberi solusi jika keadaan sosial masyarakat Desa Ketah sudah tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini dijelaskan oleh Azizah dalam jurnalnya yang mengatakan, bahwa sebuah kelompok akan bermanfaat dimasyarakat apabila kelompok tersebut memiliki rasa peduli terhadap masyarakat. Dalam hal ini komunitas KANSAS telah memiliki kepekaan, kepedulian, dan kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar tentang kondisi yang teraktual. Menurut Berger menjelaskan, bahwa asumsi yang kita harapkan dengan perubahan kondisi sosial masyarakat tentu akan berimbas pada generasi pemuda.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pemuda KANSAS sangat berperan terhadap pembentukan karakter pemuda Di Desa Ketah. Peran pemuda KANSAS dalam pembentukan karakter sebagai kekuatan mora, kontrol sosial dan agen perubahan. Sebagai kekuatan moral Komunitas KANSAS telah membiasakan diri mengadakan kegiatan – kegiatan religi seperti tahlilan bersama sehingga dapat membentuk karakter religius terhadap pemuda. Selain itu, pemuda KANSAS juga merupakan kontrol sosial dimasyarakat.

Menurut Dahlan dalam kutipannya menjelaskan, bahwa generasi perlu mengontrol perkembangan keadaan yang dihadapi saat ini. Hal ini sebagai generasi pengontrol komunitas KANSAS Mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Jadi, selain mengontrol keadaan didalam komunitas, pemuda KANSAS juga telah mampu dalam bersosialisasi dan memiliki kepekaan dengan lingkungan. Hal ini dijelaskan oleh Cohen, kepekaan terhadap lingkungan perlu ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik. Dari hal ini dapat ditarik kesimpulan komunitas KANSAS merupakan agen perubahan.

Komunitas KANSAS adalah salah satu harapan dimasyarakat agar bisa membawa perubahan ke arah lebih baik. hal ini dikarenakan Komunitas KANSAS dianggap memiliki disiplin yang cukup bagus dan cara berpikir yang lebih matang, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi jembatan menuju kearah yang lebih baik. Elfindri menjelaskan, bahwa masyarakat perlu memiliki panutan dalam melakukan tindakan yang baik. Komunitas KANSAS menjadi wadah dan jembatan dalam melakukan hal-hal dan kegiatan yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrian. 2018. *Perspektif Guru Sebagai Agen Pembaharu (Agent Of Change) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal. Bandung: Program Studi PPKn STKIP Pasundan Cimahi.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, N. 2006. *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Berger, P. L. & Thomas L. 2003. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan (diterjemahkan dari buku asli The Social Construction of Reality oleh Hasan Basari)*. Jakarta: LP3ES.
- Cohen, B. J. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar. Terjemahan oleh Simamora*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dahlan, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elfindri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Baduose Media.
- Fardhana, P. 2011. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.